

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
INSTRUKTUR DENGAN PARTISIPASI WARGA
BELAJAR DI LKP IDA TERATAI KOTA
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
PUTRI MELIA SARI
NIM. 18005123

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

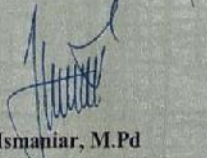
HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL INSTRUKTUR
DENGAN PARTISIPASI WARGA BELAJAR DI LKP
IDA TERATAI KOTA PAYAKUMBUH

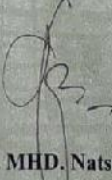
Nama : Putri Melia Sari
NIM/BP : 18005123/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.19760623 200501 2 002


Dr. MHD. Natsir, M.Pd
NIP.19780206 201012 1 002

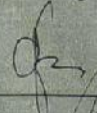
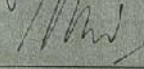

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Komunikasi Interpersonal Instruktur dengan Partisipasi
Warga Belajar di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh
Nama : Putri Melia Sari
NIM/BP : 18005123/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. MHD. Natsir, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Melia Sari
NIM/BP : 18005123/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Komunikasi Interpersonal Instruktur
dengan Partisipasi Warga Belajar di LKP Ida
Teratai Kota Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan



Putri Melia Sari
NIM. 18005123

ABSTRAK

Putri Melia Sari. 2023. Hubungan Komunikasi Interpersonal Instruktur dengan Partisipasi Warga Belajar di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi warga belajar di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh, yang diduga terkait dengan kurang efektifnya komunikasi interpersonal instruktur. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran komunikasi interpersonal instruktur, gambaran partisipasi warga belajar, dan hubungan komunikasi interpersonal instruktur dengan partisipasi warga belajar di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah warga belajar kursus menjahit di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh sebanyak 24 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan rumus persentase dan *rank order correlation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Komunikasi interpersonal instruktur di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh kurang efektif, (2) Partisipasi warga belajar di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh tergolong rendah, dan (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal instruktur dengan partisipasi warga belajar di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh. Disarankan kepada (1) Instruktur agar lebih meningkatkan pola komunikasi interpersonal yang bersifat akrab dan hangat terhadap warga belajar agar bisa membentuk pembelajaran yang berkualitas demi meningkatkan partisipasi warga belajar kursus menjahit di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh, (2) Pengelola harus mendorong instruktur untuk lebih meningkatkan komunikasi interpersonal supaya lebih akrab dan hangat terhadap warga belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh, dan (3) Peneliti selanjutnya dapat mengkaji partisipasi warga belajar dengan variabel yang berbeda.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Partisipasi

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tiada kata lain yang pantas mengawali perjuangan penulis sampai saat ini melainkan ucapan puji dan syukur *Alhamdulillahirabbil alamin* atas karunia Allah SWT dan berkat rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Komunikasi Interpersonal Instruktur dengan Partisipasi Warga Belajar di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh”. Shalawat berangkaikan salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita dari alam kebodohan menjadi alam yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak pelajaran, latihan mental dan kesabaran, serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan.

3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Fitri Dwi Arini, S.Pd, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd dan Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji.
6. Bapak/Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
7. Staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
8. Ibu Afrida selaku pimpinan Lembaga Kursus dan Pelatihan Ida Teratai Kota Payakumbuh dan staf yang telah membantu penulis melakukan penelitian di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh.
9. Teristimewa untuk ayahanda Zulfaermi dan ibunda Elmiati, yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi sampai selesai.
10. Dan tidak lupa untuk keluarga tercinta, nenek dan abang-abang yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini dan tidak lupa seluruh kerabat keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya.

11. Kepada semua teman-teman PLS angkatan 18 dan sahabatku Rahmi Pitri Yenni, Nella Anita Sari, Nespi Widia Putri, Yunniza Fallah dan Darul Fauzan yang telah memberikan jawaban atas setiap tanya, kritik dan saran dikala terdapat kekurangan dan support disaat semangat mulai down selama proses pengerjaan skripsi ini.
12. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu disini. Semoga Allah membalas segala bantuan dengan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, karena penulis memiliki keterbatasan baik dari kemampuan maupun pengetahuan. Meskipun demikian, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2023
Penulis

Putri Melia Sari
NIM. 18005123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	26
D. Pengumpulan data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV ...HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	58
A.Kesimpulan.....	58
B.Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket	27
Tabel 2. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Komunikasi Interpersonal Instruktur	29
Tabel 3. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Partisipasi Warga Belajar	30
Tabel 4. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Variabel X.....	31
Tabel 5. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Variabel Y.....	31
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Aspek Keterbukaan dalam Komunikasi Interpersonal	35
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Aspek Empati dalam Komunikasi Interpersonal	36
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Aspek Sikap Mendukung dalam Komunikasi Interpersonal.....	38
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Aspek Sikap Positif dalam Komunikasi Interpersonal	40
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Aspek Kesetaraan dalam Komunikasi Interpersonal	41
Tabel 11. Rekapitulasi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Instruktur	43
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Partisipasi Warga Belajar pada Indikator Memberikan Pendapat dan Saran	45
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Partisipasi Warga Belajar pada Indikator Memberikan Kontribusi.....	47
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Partisipasi Warga Belajar pada Indikator Memberikan Tanggung Jawab.....	48
Tabel 15. Rekapitulasi Frekuensi Partisipasi Warga Belajar	49
Tabel 16. Analisis Korelasi Komunikasi Interpersonal Instruktur dengan Partisipasi Warga Belajar di LKP Ida Teratai	52

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir	23
Gambar 2. Diagram Aspek Keterbukaan	35
Gambar 3. Diagram Aspek Empati	37
Gambar 4. Diagram Aspek Sikap Mendukung	39
Gambar 5. Diagram Aspek Sikap Positif	40
Gambar 6. Diagram Aspek Kesetaraan	42
Gambar 7. Diagram Komunikasi Interpersonal Instruktur	44
Gambar 8. Diagram Aspek Memberikan Pendapat dan Saran	46
Gambar 9. Diagram Aspek Kontribusi	47
Gambar 10. Diagram Aspek Tanggung Jawab	49
Gambar 11. Diagram Partisipasi Warga Belajar	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen	64
Lampiran 2. Angket Penelitian	65
Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen	68
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas Angket	69
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket	71
Lampiran 6. Data Penelitian	75
Lampiran 7. Validitas Penelitian	77
Lampiran 8. Reliabilitas Hasil Penelitian	78
Lampiran 9. Analisis Korelasi Spearman Rho dengan Bantuan SPSS versi 22	82
Lampiran 10. Tabel Nilai R tabel	83
Lampiran 11. Data Tabel Frekuensi	85
Lampiran 12. Surat Penelitian	93
Lampiran 13. Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek penting dalam kehidupan yaitu pendidikan. Di mana sesuatu yang kita lakukan di kehidupan sehari-hari merupakan hasil dari pendidikan. Pendidikan diarahkan dalam kemampuan pengembangan kompetensi atau mengoptimalkan keahlian dengan kemampuan dasar dari peserta didik itu sendiri, dengan adanya kekuatan yang ada di sekelilingnya. Pendidikan tidak hanya terfokus pada kemampuan akademik atau biasa disebut dengan pengetahuan (kognitif). Menurut Trahati (2015), pendidikan adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh seseorang secara sadar dan terprogram yang bertujuan membentuk dan meningkatkan personalitasnya berupa bakat atau kemampuan yang dimiliki seseorang agar mencapai target dalam menjalani hidup.

Menurut Pamungkas, Sunarti, dan Wahyudi (2018), peningkatan sumber daya manusia merupakan tugas pendidikan, di mana bisa melalui pendidikan formal maupun nonformal. Pemberian pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik dapat mewujudkan keberhasilan dalam pendidikan. Jasa pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan organisasi dalam memberikan manfaat bagi peserta didik (Wijaya, 2016).

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, dinyatakan pendidikan dapat diperoleh dari 3 jalur yaitu terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling melengkapi maupun memperkaya. Pendidikan nonformal dan informal ini dikenal dengan pendidikan luar sekolah.

Menurut Aini (2006), pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan yang berbasis ke masyarakat, di mana warga belajar dibina agar mempunyai potensi guna meningkatkan taraf hidupnya. Pendidikan luar sekolah disediakan bagi mereka yang memiliki kemauan dalam meningkatkan keterampilan dan pelatihan. Adapun satuan yang termasuk ke dalam pendidikan luar sekolah menurut Setiawati dan Syuraini (2018) yaitu pelatihan, majelis ta'lim, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan lain-lain.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yaitu satuan dari lembaga pendidikan nonformal yang dilaksanakan oleh masyarakat yang membutuhkan peningkatan keterampilan maupun pengetahuan, pengembangan sikap, kecakapan hidup serta potensi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi serta dalam rangka pendidikan sepanjang hayat. Menurut Safitri, dkk. (2018), lembaga kursus dan pelatihan yaitu bentuk dari lembaga pendidikan nonformal untuk masyarakat guna mewujudkan pendidikan sepanjang hayat.

Kehadiran LKP sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dapat membantu memberdayakan calon tenaga kerja dengan membekali mereka keterampilan di bidang yang ingin ditekuni. LKP berpotensi membantu Indonesia mengurangi pengangguran. Pelatihan kerja bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan kerja.

LKP Ida Teratai merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berperan dalam membantu pemuda Indonesia memperoleh pengetahuan keterampilan pada bidang tertentu. Program yang dilaksanakan di LKP Ida Teratai yaitu kursus

menjahit. LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh berdiri sejak tahun 2014 di bawah pimpinan Ibu Afrida. Lembaga kursus menjahit ini terletak di Jl. Bonai Indah No.10c Kelurahan Tanjung Gadang Kota Payakumbuh. Jumlah warga belajar yang terdaftar pada saat ini di LKP Ida Teratai yaitu 24 orang, dengan masa pelatihan selama 4 bulan dengan target menyelesaikan 3 macam baju.

LKP Ida Teratai merupakan salah satu lembaga pelatihan yang diberikan kepercayaan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh memberikan pelatihan kepada para anggotanya. Lembaga ini juga telah mendapatkan beberapa penghargaan atas prestasi yang dicapai dalam proses pembelajaran. LKP Ida Teratai menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik dalam proses pembelajaran. Warga belajar diberi kesempatan oleh instruktur dalam mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, memecahkan masalah dengan berinteraksi kelompok, bertukar pikiran terkait isu dalam memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, menambah suatu pemahaman maupun pengetahuan dalam mengambil keputusan. Sedangkan untuk materi yang dipelajari yaitu mengenal alat dan bahan, membuat pola dan cara menjahit dengan mesin. Namun peneliti menemukan masih ada partisipasi pada warga belajar yang rendah, padahal partisipasi belajar sangatlah penting untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Penelitian oleh Anastasia (2021), menjelaskan bahwa partisipasi warga belajar penting dalam proses pembelajaran dan partisipasi warga belajar muncul dari partisipasi warga belajar dalam bertanya, menjawab dan juga mengerjakan tugas.

Proses belajar mengajar di LKP dibutuhkan partisipasi dari warga belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hidayati, Setiawati, dan Sunarti (2018), mengungkapkan partisipasi ialah suatu perhatian dan keaktifan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini membuat proses pembelajaran dapat berjalan lancar berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. Partisipasi warga belajar menurut Mulyasa (2006), yaitu dilakukannya suatu proses pelatihan yang dilihat dari keaktifan dalam memberikan saran, pendapat, tenaga, komunikasi timbal balik serta tanggung jawab dalam proses pelatihan.

Pada tanggal 22 Mei 2022, peneliti melakukan observasi di LKP Ida Teratai. Di sana terlihat warga belajar berpartisipasi rendah. Mereka tidak terlalu aktif dalam memberikan pendapat saat instruktur memberikan pertanyaan. Saat peneliti melakukan pengamatan secara langsung terdapat 19 orang yang tidak berpartisipasi dalam memberikan pendapat dari 24 orang warga belajar. Padahal pertanyaan yang diberikan instruktur terkait materi kursus menjahit, namun banyak dari mereka yang acuh tak acuh atas pertanyaan instruktur tersebut. Dalam menyelesaikan pola jahitan warga belajar mengalami kesulitan karena banyak dari mereka malu untuk bertanya. Dari hasil pengamatan peneliti secara langsung warga belajar yang tidak berpartisipasi dalam bertanya sebanyak 18 orang dari 24 orang.

Pada tanggal 5 Juni 2022, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Afrida sebagai salah satu instruktur sekaligus pimpinan LKP Ida Teratai. Ibu Afrida mengatakan partisipasi dari warga belajar memang rendah. Dibuktikan dari tugas warga belajar dalam menyelesaikan jahitan berdasarkan waktu yang ditentukan.

Kurang dari setengah warga belajar tidak menyelesaikan tugas mereka dengan tepat waktu. Berdasarkan apa yang peneliti lihat di lembaga sesuai dengan yang dikatakan Ibu Afrida, bahwa 15 orang dari 24 orang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.

Hal ini diduga karena warga belajar kesulitan dalam mengembangkan komunikasi interpersonal dengan instruktur. Seperti kurang efektifnya interaksi antara instruktur dengan warga belajar. Komunikasi interpersonal instruktur berkaitan dengan partisipasi warga belajar. Hal ini diungkapkan oleh Dasrun (2012), bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara komunikator. Komunikasi interpersonal adalah cara efisien dan efektif merubah perilaku, sikap, dan pikiran seseorang. Semakin berkualitas komunikasi interpersonal instruktur terhadap warga belajar, maka partisipasi dari warga belajar juga semakin tinggi. Hubungan tingkat komunikasi interpersonal dengan keaktifan partisipasi warga belajar dimana terjadinya komunikasi antar instruktur dengan warga belajar atau sesama warga belajar bisa membuat partisipasi warga belajar meningkat dalam kegiatan pelatihan (Suroso, Hakim, & Noor, 2014).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Komunikasi Interpersonal Instruktur dengan Partisipasi Warga Belajar di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan, bisa dikemukakan bahwa rendahnya partisipasi dari warga belajar kursus menjahit diduga disebabkan oleh:

1. Rendahnya motivasi warga belajar.

2. Tidak mencukupinya peralatan.
3. Kurang berkualitasnya komunikasi interpersonal antara instruktur dengan warga belajar.
4. Kurangnya kepercayaan diri warga belajar.
5. Kurang menariknya metode pembelajaran.
6. Adanya pengaruh antar warga belajar.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti melakukan pembatasan masalah terhadap penelitian ini yaitu pada kurang berkualitasnya komunikasi interpersonal instruktur dengan warga belajar, dengan judul penelitian yaitu komunikasi interpersonal instruktur dengan partisipasi warga belajar di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah hubungan antara komunikasi interpersonal instruktur dengan partisipasi warga belajar di LKP Ida Teratai Kota Payakumbuh.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran komunikasi interpersonal instruktur di LKP Ida Teratai?
2. Bagaimana gambaran partisipasi warga belajar kursus menjahit di LKP Ida Teratai?
3. Bagaimanakah hubungan antara komunikasi interpersonal instruktur dengan partisipasi warga belajar di LKP Ida Teratai?

F. Tujuan Penelitian

Sehubungan dari penjelasan di atas tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Gambaran komunikasi interpersonal instruktur kursus menjahit di LKP Ida Teratai.
2. Gambaran partisipasi warga belajar kursus menjahit di LKP Ida Teratai.
3. Hubungan antara komunikasi interpersonal instruktur dengan partisipasi warga belajar kursus menjahit di LKP Ida Teratai.

G. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah tentang pendidikan dan pelatihan.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagi instruktur, sebagai masukan untuk memperbaiki komunikasi interpersonal ke arah lebih baik lagi dalam peningkatan kualitas komunikasi interpersonal agar bisa menumbuhkan partisipasi warga belajar.
- b. Bagi pengelola, sebagai masukan dalam mendorong dan memfasilitasi agar dapat meningkatkan hubungan komunikasi interpersonal instruktur dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel lain yang berhubungan dengan partisipasi warga belajar.

H. Definisi Operasional

Peneliti menguraikan beberapa istilah penting yang ada dalam judul penelitian ini supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian. Istilah-istilah tersebut adalah:

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Interpersonal menurut DeVito (2011) yaitu interaksi antara komunikator dan komunikan yang memungkinkan terjadinya dialog dan setiap partisipan dalam komunikasi menjadi pembicara dan pendengar yang baik, sehingga terjadi interaksi dengan indikatornya keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

Komunikasi interpersonal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu interaksi antara instruktur dan warga belajar yang memungkinkan terjadinya dialog dan setiap partisipan dalam komunikasi menjadi pembicara dan pendengar yang baik, sehingga terjadi interaksi yang dilihat dari keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

2. Partisipasi

Partisipasi warga belajar menurut Mulyasa (2006), yaitu dilakukannya suatu proses pelatihan yang dilihat dari keaktifan dalam memberikan saran, pendapat, tenaga, komunikasi timbal balik serta tanggung jawab dalam proses pelatihan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan partisipasi yaitu keterlibatan warga belajar dalam proses pelatihan. Keterlibatan tersebut dapat dilihat dari aktif memberikan tanggapan berupa pendapat dan saran, meluangkan waktu dan tenaga

dalam proses pelatihan, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.